



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*) merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah memperlihatkan bahwa penanaman padi di Zhejiang (Cina) sudah dimulai pada 3.000 tahun sebelum masehi (SM). Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh, India sekitar 100-800 SM. Selain Cina dan India, beberapa wilayah asal padi adalah Bangladesh Utara, Burma, Thailand, Laos, dan Vietnam. Negara Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 2003).

Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah: (1) Beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95 persen penduduk Indonesia, (2) Usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar. Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu usaha tani padi akan terus dilakukan petani.

Menurut UU RI No. 12 Th. 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman, Bab I Pasal 1 ayat 4 Benih tanaman adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Pada kegiatan produksi benih, benih yang digunakan adalah kelas benih yang lebih tinggi dari benih yang akan di produksi. Kelas benih padi terdiri dari benih penjenis (*Breeder Seed*), benih dasar (*Foundation Seed*), benih pokok (*Stock Seed*), dan benih sebar (*Extension Seed*). Dari keempat kelas benih tersebut merupakan kelas benih yang sudah memiliki sertifikat benih. Benih yang bersertifikat merupakan benih yang memiliki mutu tinggi. Dalam konteks agronomi, benih dituntut bermutu tinggi atau unggul, sebab benih harus mampu menghasilkan tanaman yang dapat berproduksi maksimum dengan sarana teknologi yang semakin maju (Sadjad, 1993). Menurut Permentan nomor 39 tahun 2006, benih bina adalah benih dari varietas unggul yang produksi dan peredarannya diawasi dan telah dilepas oleh Menteri Pertanian.

Benih yang berkualitas membuat para petani lebih diuntungkan karena hasil panen terjamin dan risiko kegagalan yang minim, hal ini karena peredaran dan proses produksi benihnya diawasi. Maka itu, dibutuhkan sekali benih bermutu guna memenuhi kebutuhan pangan yang kian meningkat setiap harinya seiring dengan bertambahnya populasi manusia dan semakin sempitnya lahan pertanian di Indonesia.

Dalam memproduksi benih berkualitas, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkah yang mesti dilakukan dalam proses produksi benih padi yakni penyemaian, penanaman, pemeliharaan, roguing, dan panen. Benih padi yang telah dipanen kemudian dimasukkan ke pabrik pengolahan, yang di dalamnya meliputi proses pengeringan (KA: 12%) kemudian pembersihan/pemilahan benih. Setelah itu benih disimpan di dalam silo atau karung plastik dengan keadaan tidak kontak langsung dengan lantai, memiliki ventilasi yang cukup atau tidak lembap dan ruangan tidak bocor.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Anisa Benih Prima ada dua yaitu secara umum dan khusus. Tujuan secara umum adalah untuk memenuhi salah satu syarat agar mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, serta penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam industri benih di luar kampus. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam pengolahan benih padi yang diterapkan di Pabrik CV Anisa Benih Prima.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies